Praktikum Sistem Informasi Geografis Aplikasi Google Maps 2

Nama: Raihan Hafiizh Qurratu Ain

NIM : 0110121023

Tugas Pendahuluan

1. Apa yang dimaksud dengan layer pada SIG?

Jawab: Layer dalam Sistem Informasi Geografis (SIG) itu bisa dibilang sebagai lapisan-lapisan informasi yang menampilkan data geografis yang berbeda. Jadi, ibarat kita nganggep peta yang punya beberapa lapisan, kayak lapisan tanah, bangunan, jalan, dan lain-lain. Setiap layer ini berfungsi untuk merepresentasikan informasi tertentu dan bisa dipetakan agar analisis data jadi lebih mudah. Misalnya, satu layer bisa buat nampilin jalan, sementara layer lainnya nampilin sungai atau batas daerah. Layer-layer ini bisa di-overlay satu sama lain untuk memberikan konteks dan detail lebih tentang area tertentu. Layer dalam Sistem Informasi Geografis (SIG) itu bisa dibilang sebagai lapisan-lapisan informasi yang menampilkan data geografis yang berbeda. Jadi, ibarat kita nganggep peta yang punya beberapa lapisan, kayak lapisan tanah, bangunan, jalan, dan lain-lain. Setiap layer ini berfungsi untuk merepresentasikan informasi tertentu dan bisa dipetakan agar analisis data jadi lebih mudah. Misalnya, satu layer bisa buat nampilin jalan, sementara layer lainnya nampilin sungai atau batas daerah. Layer-layer ini bisa di-overlay satu sama lain untuk memberikan konteks dan detail lebih tentang area tertentu.

2. Sebutkan jenis layer dari data SIG?

Jawab:

- Layer Vektor: Ini terdiri dari titik, garis, dan poligon. Misalnya, titik bisa merepresentasikan lokasi sebuah sekolah, garis untuk jalan, dan poligon untuk area taman atau bersejarah.
- Layer Raster: Ini berupa pixel-pixel yang membentuk gambar. Contohnya bisa citra satelit atau foto udara.
- Layer Tematik: Ini adalah layer yang khususnya untuk analisis tertentu, misalnya layer yang menunjukkan penggunaan lahan, kepadatan penduduk, atau risiko bencana.
- Layer Hidrologi: Yang satu ini fokus ke data sumber air, seperti sungai, danau, dan bendungan. Layer Vektor: Ini terdiri dari titik, garis, dan poligon. Misalnya, titik bisa merepresentasikan lokasi sebuah sekolah, garis untuk jalan, dan poligon untuk area taman atau bersejarah. Layer Raster: Ini berupa pixel-pixel yang membentuk gambar. Contohnya bisa citra satelit atau foto udara. Layer Tematik: Ini adalah layer yang khususnya untuk analisis tertentu, misalnya layer yang menunjukkan penggunaan lahan, kepadatan penduduk, atau risiko bencana. Layer Hidrologi: Yang satu ini fokus ke data sumber air, seperti sungai, danau, dan bendungan.

Tugas Praktikum Mandiri 1

